

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah wadah organisasi atau kelembagaan tentulah mempunyai tujuan, visi dan misi yang menjadi target pencapaian dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Untuk mencapai kesemuanya tersebut maka perlulah melalui serangkaian proses yakni; perencanaan program, implementasi program, hingga sampai tahapan evaluasi hasil pelaksanaan program. Semua hal diatas haruslah terstruktur dengan jelas dan rapi karena hal di atas adalah merupakan prinsip manajemen dalam ajaran Islam. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda¹

اللَّهُ يَتُوبُ إِلَىٰ رَجُلٍ مِّنْهُمْ أَن يَتُوبَ إِلَىٰ اللَّهِ نَسِيئًا

Artinya: “*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)*”. (HR Thabrani)

Membahas tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengevaluasian dalam sebuah wadah organisasi ataupun lembaga tentulah tidak dapat terlepas dari Manajemen yang dalam bukunya T. Han Handoko mengartikan manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

¹ Marhum Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Mukhtar Al-Haadits Wa Al-Hukmu Al-Muhammadiyah* (Surabaya: Daar An-Nasyr Al-Misriyah,tt), 34.

penggunaan-penggunaan sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.² Kemudian sesuai dengan perkembangan zaman maka manajemen pun mengalami renovasi dan inovasi, inovasi dan renovasi yang terjadi tidak lain hanyalah untuk menemukan sebuah konsep manajemen yang sempurna.

Evaluasi bahkan inovasi yang terjadi melibatkan beberapa pendapat ahli dengan berbagai ciri khasnya masing-masing. Mulai pada dekade antara tahun 1880-1950, Frederick W. Taylor memperkenalkan gerakan manajemen ilmiah atau *Scientific Management*.³ Kemudian dilanjutkan oleh Hendry Fayol seorang industriawan Perancis sekaligus ahli manajemen sekitar tahun 1916, yang mengemukakan manajemen klasik, kemudian dilanjutkan lagi oleh Edward Deming pada tahun 1930, yang mengenalkan ide-idenya dalam ilmu manajemen tentang manajemen kualitas. Dan kemudian ide-idenya terus diteliti dan dikembangkan oleh para ahli manajemen dan akhirnya menjadi sebuah konsep dan paradigma baru dalam dunia manajemen yang dikenal dengan istilah *Total Quality Management* (TQM) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan manajemen mutu terpadu.⁴

Demi menanggulangi kemajuan teknologi, transportasi dan informasi, masyarakat internasional akan terus memperbaiki kualitas sumber daya masing-masing secara terus menerus, begitu juga Indonesia ditengah-tengah persaingan

² T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2* (Yogyakarta: PT. PBF, 2001), 8.

³ Mulyadi, *TQM* (Yogyakarta: Adstya Media, 1998), 21.

⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 43.

bebas ini bangsa Indonesia berusaha memperbaiki kualitas sumberdaya manusianya secara berkesinambungan, begitu juga organisasi-organisasi ataupun lembaga pendidikan-lembaga pendidikan, mereka saling mempersiapkan diri dengan cara memperbaiki kualitas mutu masing-masing dalam menyambut era pasar bebas. *Total Quality Manajemen* (TQM) sangat tepat saat ini jika digunakan sebagai sebuah terobosan dalam teori manajemen dalam menyambut globalisasi yang semakin ketat, hal ini dikarenakan TQM sangat memprioritaskan kepada kepuasan pelanggan, sebagaimana Amin Widjaja tunggal dalam mendefinisikan TQM sebagai mengelola organisasi secara menyeluruh agar organisasi memperoleh keunggulan pada semua dimensi dari produk dan jasa, yang penting bagi pelanggan.⁵ Berkaitan dengan perbaikan kualitas secara terus menerus, maka perlu adanya suatu sistem manajemen kualitas yang sesuai dengan persyaratan pelanggan. Oleh Karena itu pihak manajemen industri modern membangun suatu sistem yang berlaku secara internasional.

Sistem Manajemen Mutu menurut adanya pengawasan statistik dan sirkulasi kualitas, menuntut adanya perubahan budaya dan juga perbaikan tim kerja, maka dunia internasional melalui lembaga-lembaga ekonominya melakukan sebuah langkah standarisasi mutu. Salah satu standar mutu yang sedang berkembang pesat pada saat-saat ini adalah ISO 9000, yang dihasilkan oleh ISO (*International Organization Of Standardization*) Merupakan organisasi bukan pemerintah yang didirikan pada tahun 1947 yang berkedudukan di Jenewa,

⁵ Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Mutu Terpadu*(Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 9.

Swiss dan beranggotakan 130 Negara. Sedangkan pembentukan ISO TC 176 atau komisi teknik 176 untuk manajemen mutu dan jaminan mutu sendiri baru dibentuk pada tahun 1979. komisi teknik 176 ini bertugas untuk mengembangkan suatu standar Sistem Manajemen Mutu yang kemudian dipublikasikan pada tahun 1987 sebagai standar seri ISO 9000.

ISO 9000 mulai diterapkan dan diadopsi di Eropa oleh masyarakat Ekonomi Eropa pada tahun 1992, dan sejak tahun 1993, semua produk yang dipasarkan di wilayah EFTA (*European Free Trade Area*) harus memiliki sertifikat yang menyatakan bahwa produk tersebut memenuhi standar ISO 9000. sedangkan untuk Indonesia sendiri, Dewan Standar Nasional (DSN) mengadopsi secara total seri ISO 9000 menjadi standar seri SNI 19-9000 berdasarkan peraturan pemerintah No 15 tahun 1991 tentang Standar Nasional Indonesia. Dan keputusan presiden No 12 tentang penyusunan, penerapan, dan pengawasan Standar Nasional.⁶

ISO 9000 adalah sekumpulan standar sistem kualitas universal yang memberikan kerangka yang sama bagi jaminan kualitas yang dapat dipergunakan di seluruh dunia. ISO 9000 sendiri adalah suatu rangkaian dari lima standar mutu internasional. Seri tersebut diberikan nama sedemikian rupa sehingga dari lima set standar dan criteria, dengan kodifikasi angka mulai dari 9000 yang menjadi standarisasi produksi, ISO 9001 sebagai standarisasi bidang perencanaan,

⁶ Gut Cahtono, "Implementasi System Manajemen Mutu ISO 9001:2000 (Studi Analisis Tentang Kualitas Pelayanan PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Sodoarjo)" Laporan Penelitian (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel, 2007) t.d., 4.

pengembangan, produksi, dan jasa, ISO 9002 Sebagai standarisasi bidang sistem manajemen, ISO 1400 untuk bidang lingkungan.

Sejak pertama kali dikeluarkan standar-standar ISO 9000 pada tahun 1987, yang menetapkan siklus peninjauan ulang setiap lima tahun, guna menjamin bahwa standar-standar ISO 9000 akan menjadi up to date dan relevan untuk organisasi.⁷ Seri ISO yang dipergunakan saat ini adalah edisi ISO 9001:2000 yang berfungsi untuk menggantikan ISO 9001:1994 yang telah habis masa berlakunya. Selain menggantikan ISO 9001:1994, edisi Iso 9001:2000 ini juga merupakan revisi dari ISO 9002:1994 dan ISO 9003:1994. Jadi edisi ISO 9001:2000 merupakan edisi penyempurnaan yang mencakup ISO 9001:1994, ISO 9002:1994 dan ISO 9003:1994, dan pada edisi ISO 9001:2000, istilah jaminan mutu tidak digunakan lagi dan diganti dengan sistem manajemen mutu.

Perubahan yang signifikan telah terjadi pada ISO 9001:2000, hal ini dapat kita lihat dari ISO 9001:1994 yang hanya memandang bahwa manajemen hanya berperan terbatas pada pemeliharaan sistem saja, namun pada ISO 9001:2000, manajemen juga harus berusaha untuk selalu meningkatkan efektifitas sistem manajemen mutu secara berkelanjutan. Perubahan yang signifikan telah terjadi khususnya pada ISO 9001 versi tahun 2000 dibandingkan dengan ISO 9001 versi tahun 1994. ISO muncul sebagai sebuah solusi untuk standar penilaian kualitas organisasi, perusahaan, atau lembaga pendidikan yang diakui secara

⁷ Vicent Gaspersz, *ISO 9001:2000 and Continual Quality Improvement* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2

internasional. ISO adalah berupa sertifikat yang didasarkan pada pengukuran desain dan implementasinya yang berfokus pada sistem dan proses yang dilakukan oleh perusahaan, organisasi.

Dalam implementasinya, pendekatan yang digunakan oleh sistem manajemen mutu ISO 9001: 2000 adalah pendekatan proses dan fokus pada pelanggan. sistem manajemen mutu ISO 9001: 2000 ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui aplikasi sistem secara efektif, dan sistem ini diharapkan dapat menjadikan input sebagai output yang diterima dan sesuai dengan persyaratan pasar (*Masyarakat Luas*).

Sistem manajemen mutu memberikan suatu jaminan kepada konsumen bahwa perusahaan, organisasi mempunyai tanggung jawab mengenai mutu dan mampu menyediakan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Standar hanya menentukan apa yang harus diawasi. Sejalan dengan pengawasan, sebuah perusahaan, organisasi yang memahami mengapa mereka menggunakan sistem manajemen mutu dapat menerapkan suatu sistem yang fleksibel yang cocok bagi mereka.

Baru-baru ini sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 sudah merambah kepada dunia pendidikan, bahkan sekolah-sekolah yang bertaraf nasional saling berlomba-lomba dalam menyandang sertifikat ISO. Dari sinilah muncul beberapa pertanyaan mengenai bagaimana pengaruh sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap lembaga pendidikan yang menyangkut dengan siswa, prestasi belajar, tenaga pengajar, manajemen lembaga dan lain sebagainya.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat diukur dari beberapa hal diatas yang salah satunya adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah merupakan sebuah hasil sebuah proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam hal ini prestasi belajar semata-mata bukan hanya tercipta dari kecerdasan siswa saja namun banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi seorang pakar pendidikan bahwasanya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang semuanya dapat digolongkan menjadi dua golongan; golongan internal dan eksternal.⁸

Seperti halnya sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang telah di terapkan di sekolah-sekolah yang menuju taraf internasional, apakah hal tersebut memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa ataupun tidak sama sekali.

Berpijak pada uraian diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2000 TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 1 SURABAYA”**.

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 130.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 1 Surabaya?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 1 Surabaya
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surabaya
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khasanah keintelektualan Islam, dalam lingkup manajemen pendidikan khususnya mengenai sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala keilmuan peneliti dan menjadi masukan serta referensi bagi SMK Negeri 1 Surabaya

khususnya tentang sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa.

E. Metodologi Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁹ Adapun yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 di SMK Negeri 1 Surabaya

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁰ Adapun yang dimaksud variabel terikat disini adalah prestasi belajar atau hasil prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa SMK Negeri 1 Surabaya.

2. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti.¹¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Surabaya.

⁹ Saifuddin Zuhri, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Unida Press, 2001), 120
¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 1998, 77

b. Sample

Sample adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi.¹² Tepatnya penulis menggunakan *Simple Random Sample* yaitu sampel yang diinginkan ditarik secara random nomer.¹³ Penelitian secara sampel ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga serta faktor ekonomi dan lainnya.¹⁴ Dalam hal ini penulis menggunakan sample hanya 20 siswa kelas X Penjualan 1 dari semua jumlah siswa kelas X SMK Negeri 1 Surabaya, hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga, biaya dan waktu yang dimiliki oleh penulis.

3. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang harus diketahui dan dicari. Data menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua):

a. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung.¹⁵ Adapun yang dimaksud dari data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Gambaran umum SMKN 1 Surabaya dan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan. Adapun yang dimaksud data kuantitatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah siswa dan siswi dan jumlah tenaga pengajar
2. Data hasil prestasi siswa SMKN 1 Surabaya

¹² *Ibid.*, 79

¹³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 331.

¹⁴ Ine I. Amirman Yosda dan arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 135.

¹⁵ *Ibid.*, 132

Sedangkan yang menjadi Sumber data dalam hal ini penulis membagi sumber data menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan.¹⁶ Dalam hal ini penulis mengambil data nilai THB semester dua.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang bukan diperoleh dari usaha sendiri dalam pengumpulan data akan tetapi sumbernya diperoleh dari pihak lain, contohnya: buku, arsip, majalah dll.

4. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap pra lapangan
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- c. Tahap analisis data

5. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan metode:

a. Observasi

Metode observasi ini merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada suatu kejadian ketika

¹⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 143.

kejadian itu terjadi. Adapun metode observasi yang dimaksud dalam penelitian ini, digunakan untuk memperoleh data-data sebagai berikut:

1. Lokasi geografis dan demografis SMK Negeri 1 Surabaya
2. Fasilitas yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Surabaya
3. Aktifitas yang dilakukan di SMK Negeri 1 Surabaya
4. Dan pengamatan lainnya yang dapat mendukung proses penelitian ini.

b. Interview (*Wawancara*)

Adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁷ Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini wawancara dilakukan secara langsung dengan elmen-elmen yang berkaitan dengan SMK Negeri 1 Surabaya khususnya tentang pengaruh implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap prestasi belajar siswa. Dan pertanyaan-pertanyaan yang akan kami sampaikan diantaranya meliputi; kapan SMK Negeri 1 Surabaya didirikan, bagaimana kondisi geografis dan demografis SMK Negeri 1 Surabaya, apa visi dan misi SMK Negeri 1 Surabaya dan lain sebagainya dan bagaimana pengaruh implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 terhadap prestasi belajar siswa.

¹⁷ Dr. Lexy Moleong, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 135

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.¹⁸ Dokumentasi yang dimaksud adalah berupa dokumentasi-dokumentasi, data-data, gambar yang berkaitan dengan apa yang menjadi penelitian ini; yakni berupa data aktifitas dan pola implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surabaya.

d. koesioner (*Angket*)

koesioner atau angket adalah tehnik pengumpulan data melalui formilir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.¹⁹ Adapun dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup, dikenal dengan istilah pilihan ganda. Hal ini tidak lain untuk memperoleh data yang ditentukan mengenai siswa yang sesuai dengan sample yang telah ditentukan. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis buat sesuai dengan judul penelitian yang seperti halnya: pertanyaan yang mengenai

¹⁸ Winarno Surahmat, *Dasar Dan Tehnik Research* (Bandung: Tarsito, 1975), 115.

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 124.

implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 dan mengenai hasil prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Surabaya.

6. Metode Analisa Data

Metode Analisa data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode statistik.

Yaitu metode menganalisa data kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik dengan cara bila data angket bersifat kualitatif maka perlu dikuantitatifkan terlebih dahulu dengan cara memberi nilai pada alternatif jawaban yang telah dipilih oleh responden.

Selanjutnya dari penilaian tersebut data akan dimasukan kedalam perhitungan statistik. Rumus yang penulis gunakan adalah *Rumus Prosentase, Mean, dan Product Moment*.

Rumus Prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100$$

Rumus Mean dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{N}$$

Rumus Product Moment sebagai berikut:²⁰

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}}}$$

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002),, 243

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah responden

Setelah dihitung melalui *product moment* kemudian nilai atau hasil yang diperolehnya diinterpretasikan ke nilai “r”. sebagai mana yang terlihat pada tabel berikut dibawah ini:²¹

Tabel 1
Interpretasi Nilai “r”

Nilai “r”	Keterangan
Antara 0,000	Tidak ada
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
Antara 0,600 – 0,800	Cukup
Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
Antara 1,000	Sempurna

7. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesa terlebih dahulu, yang mana fungsi hipotesa adalah untuk mengetahui sementara dari suatu

²¹ Ibid., 248

penelitian, atau kesimpulan yang belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan, setelah terbukti kebenarannya, hipotesa berubah menjadi tesa, sebagaimana definisi dari hipotesa itu sendiri yaitu:

“Suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.”¹⁴ Sedangkan Hipotesa sendiri terdiri dari dua jenis Hipotesa, yakni:

1. Hipotesa Kerja (H_a), dugaan yang diterima
2. Hipotesa Nihil (H_0), dugaan yang ditolak

Dalam hal ini penulis menggunakan Hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan antara implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2000 terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Surabaya.

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang lebih mudah, jelas singkat dan mudah dimengerti mengenai judul proposal ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Pengaruh

¹⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1977), 35

Yaitu daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda, atau lainnya) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.²²

2. Implementasi

Adalah penerapan, pelaksanaan.²³ Perihal mempratekan teori, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.²⁴

3. Sistem Manajemen Mutu

Adalah sebagai program perencanaan, kegiatan, sumberdaya dan kegiatan yang didasarkan oleh manajemen untuk meningkatkan kualitas produk.²⁵

4. ISO 9001:2000

Adalah suatu setandar internasional untuk sistem manajemen mutu, yang menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu yang bertujuan untuk menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang/jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.²⁶

5. Prestasi Belajar

²² Dikbud, *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai pustaka, 1996), 747.

²³ M. Dahlan Alabarry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola Surabaya, 1994), 24.

²⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 72.

²⁵ Bambang Hadi Wiardjo, *Memasuki Pasar Internasional Dengan ISO 9000 Sitem Manajemen Mutu* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), 18.

²⁶ Vincent Gaspersz, *ISO*, 1.

Adalah hasil yang diperoleh berupa pesan kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.²⁷

6. SMK Negeri 1 Surabaya

SMK Negeri 1 Surabaya adalah sekolah kejuruan yang terletak di Surabaya tepatnya di Jl. SMEA No. 4 Wonokromo Surabaya, dan telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2000.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memudahkan pembahasan masalah-masalah dalam skripsi ini, dan supaya dapat dipahami secara sistematis, maka dalam penyajiannya skripsi ini disusun dalam bab-bab yang dalam masing-masing bab terkandung sub-bab, sehingga dapat memudahkan bagi pembaca dalam memahami skripsi ini secara sistematis. Dan untuk selanjutnya sistematika pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I, uraian yang terdapat dalam bab ini adalah gambaran secara umum dari masalah yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi ini. Didalamnya terdiri dari sublimasi-sublimasi yang berisi tentang apa, bagaimana dan untuk apa skripsi ini disusun. Oleh karena itu dalam bab ini menguraikan tentang; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, analisa data, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

²⁷ Syamsul Bahri Djamaroh, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), 20.

Bab II, merupakan landasan teori yang berguna sebagai pengantar untuk memahami pembahasan selanjutnya. Yang mana bab ini akan membahas tentang; tinjauan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2000 yang meliputi; Pengertian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, Sejarah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001:2000, Persyaratan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000

Kemudian tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi; pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Selanjutnya pembahasan tentang pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 terhadap prestasi belajar siswa.

Bab III, objek Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari; sejarah singkat SMK Negeri 1 Surabaya, keadaan geografis, visi dan misi SMK Negeri 1 Surabaya, keadaan guru, keadaan siswa SMK Negeri 1 Surabaya, struktur organisasi SMK Negeri 1 Surabaya, kejuruan yang ada di SMK Negeri 1 Surabaya, Dunia Usaha (DU) dan Dunia Industri (DI) yang mempunyai kaitan dengan SMK Negeri 1 Surabaya, dan sarana-prasarana SMK Negeri 1 Surabaya serta penyajian data yang diakhiri dengan analisa data.

Bab IV, merupakan bab yang terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.